

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2015- 2016 di IAIN "SMH" Baten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan mulai dari Mei sampai bulan Agustus 2016 dan rencana selesai pada bulan September 2016. Adapun jadwal kegiatan dalam rencana penelitian skripsi ini sebagai berikut :

Tabel III. 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Judul	■						
2	Observasi		■					
3	Proposal		■					
4	Skripsi			■	■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹ Sedangkan menurut Amirul Hadi populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh si peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN "SMH" Banten Tahun Akademik 2015 – 2016, yang dimana jumlah mahasiswa keseluruhan ada 2971. Dari jumlah keseluruhan mahasiswa terdapat 30 mahasiswa/l yang sudah menikah, jumlah tersebut adalah hasil dari observasi penulis. Sedangkan jumlah mahasiswa yang belum menikah adalah 2941.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Berdasarkan dari kondisi populasi tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menarik sampel dengan teknik random sampling atau sampel acak.

Untuk mempermudah penelitian, maka digunakan sampel. Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang mahasiswa yang belum menikah atau sebesar 100% dari jumlah populasi sebanyak 140 orang mahasiswa, atau ($140 \times 22\% = 30$ orang). Dimana 140 orang di ambil dari ($2941 \times 5\% = 140$ orang). Mengacu pada apa yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), H. 102

² Amirul Hadi, Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Setia, 1998), h. 83

³ Sugiyono, *Metode Pendidikan Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2002), h. 91

diambi semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 5% - 15% atau 20%- 25% atau lebih. Dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak). Jadi jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 60 yang dimna 30 orang mahasiswa yang sudah menikah dan 30 orang mahasiswa yang belum menikah.

C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif (membandingkan). Metode deskriptif adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi status suatu gejala yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian ini dilakukan.⁴

Sedangkan komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda- benda, tentang orang, kelompok terhadap suatu idea tau prosedur kerja.⁵ Jadi metode deskriptif komparatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang kelompok terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang perbandingan motivasi belajar antara mahasiswa yang sudah menikah dengan mahasiswa yang belum menikah. Penulis berusaha mencari ada tidaknya persamaan atau perbedaaan motivasi belajar mahasiswa tersebut. Kalau terdapat perbedaan, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang signifikan atau perbedaan itu hanya kebetulan saja.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993) cet ke 2, h. 309

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998) cet ke 10, h. 247

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data- data yang dilakukan, melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan datang mengenai konsidi umum Kampus IAIN "SMH" Banten Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , baik mengenai sejarahnya IAIN " SMH" Banten Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Studi program yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, struktur organisasi Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, visi dan misi Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan dan Dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari informasi dengan Tanya jawab dan bertatap muka. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa yang sudah menikah.

c. Angket

Angket (Quistionare) merupak suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preperendi, minat dan waktu.⁶

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi data tentang mengukur konsidi motivasi mahasiswa yang sudah menikah dan

⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), cet ke 2, h. 18

mahasiswa yang belum menikah.

Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan pilihan lima skala dengan format seperti ini :

1. Selalu
2. sering
3. Kadang - Kadang
4. Pernah
5. Tidak Pernah

Selain pilihan dengan lima skala seperti contoh diatas, kadang digunakan juga skala dengan tujuh atau Sembilan tingkat. Suatu studi empiris menentukan bahwa beberapa karakteristik statistic hasil kuesioner dengan berbagai jumlah pilihan tersebut ternyata sangat mirip.⁷

Skala likert menurut Sugiyono adalah sebagai berikut : *"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."* Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih . dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut

⁷ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert, tanggal 25 mei 2016, pukul : 20.50

dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.⁸

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang –kadang	3	3
4	Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang penulis gunakan untuk memperkuat kebenaran dengan cara mengambil konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul , maka penulis melakukan analisis data dengan menggunakan statistik. Adapun teknik analisis yang penulis gunakan adalah teknik analisa komparatif berfariat. Karena variable yang diperbandingkan hanya dua kelompok saja.

Adapun langkah- langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R &D*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 93

1) Menghitung mean dengan variable X dengan rumus :

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

2) Menghitung mean variable Y dengan rumus :

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

3) Menentukan standar deviasi variable X dengan rumus :

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N_1}$$

4) Menentukan standar deviasi variable Y dengan rumus :

$$SD_2 = \frac{\sqrt{\sum Y^2}}{N_2}$$

5) Mencari standar error mean variable X dengan rumus :

$$SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6) Mencari standar error mean variable Y dengan rumus :

$$SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

7) Mencari standar error perbedaan antara M_1 dan M_2 dengan rumus

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8) Menentukan harga t dengan rumus :

$$T = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

9) Memberikan intreprastasi terhadap t dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis alternatifnya (H_a) : terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variable X dan variable Y.
- b. Menentukan hipotesis nihilnya (H_o) : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan variable Y.

10) Menguji kebenaran / kepalsuan kedua kelompok tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil observasi (t_o) dan t yang tercantum pada tabel t (t_t) dengan terlebih dahulu menetapkan degress of freedomnya atau derajat kebebasannya dengan rumus : df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$.

Dengan diperolehnya df atau db itu maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika t_o sama besar atau lebih besar dari t_t maka H_o ditolak, jika t_o lebih kecil dari t_t maka H_o diterima.⁹

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknik hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 1999), h.298

diperoleh dari sampel penelitian.¹⁰

Ha : $\mu X_1 \neq \mu X_2$: Terdapat perbedaan antara motivasi belajar mahasiswa yang sudah menikah dengan motivasi belajar mahasiswa yang belum menikah terhadap prestasi belajar pada mata kuliah fiqih.

Ho: $\mu X_1 = \mu X_2$: Tidak terdapat perbedaan antara motivasi belajar mahasiswa yang sudah menikah dengan motivasi belajar mahasiswa yang belum menikah terhadap prestasi belajar pada mata kuliah fiqih.

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 71